

ABSTRAK

Penderita Diabetes Mellitus sering dikaitkan dengan luka yang terjadi di ekstremitas bawah seperti terjadi di kaki yang mengalami penyembuhan yang lama. Kondisi inilah yang menyebabkan penderita luka Diabetes Mellitus mengalami depresi. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat depresi pada pasien Diabetes Mellitus yang mengalami luka di Yayasan Rumah Aska Waru Sidoarjo.

Desain penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua pasien Diabetes Mellitus yang mengalami luka sebesar 42 responden dengan sampel sebesar 33 responden yang diambil secara *Purposive Sampling*. Variabelnya adalah tingkat depresi pasien Diabetes Mellitus yang mengalami luka. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diolah melalui *editing, coding, scoring* dan tabulasi.

Hasil penelitian dari 33 pasien Diabetes Mellitus yang mengalami luka didapatkan sebagian kecil 6 pasien (18,2) mengalami depresi sedang dan 4 pasien (12,1%) mengalami depresi ringan dan sebagian besar 23 pasien (69,7%) mengalami depresi berat.

Pasien Diabetes Mellitus yang mengalami luka diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan penyakitnya dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan berpikir positif, berusaha untuk mencoba melakukan terapi kognitif dan mempertebal iman. Disamping itu diperlukan adanya dukungan dari semua pihak baik itu perawat, dokter serta keluarga pasien.

Kata kunci : Depresi, Luka, Diabetes Mellitus